

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Permasalahan operasional dalam Perpustakaan SMPN 12 Yogyakarta ini terletak pada pengolahan data yang masih manual. Dalam pencatatan, peminjaman, maupun pengembalian buku yang masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan lambatnya pelayanan anggota perpustakaan ditambah pencarian data yang kurang cepat sehingga menyebabkan lambatnya pelayanan anggota. Lambatnya kinerja ini termasuk dalam penyusunan laporan dan pengeditan sehingga waktunya menjadi tidak efisien.
2. Berdasarkan hasil identifikasi terhadap kebutuhan user dan sistem, perpustakaan “SMPN 12 yogyakarta” membutuhkan suatu tool handal yang mampu mendukung dan menangani kegiatan operasional sebuah perpustakaan, yang meliputi kegiatan sirkulasi peminjaman, pengembalian buku serta pelaporan.
3. Penelitian dan studi kasus yang mendalam terhadap proses peminjaman, pengembalian, pencarian, serta proses pelaporan yang ada dalam perpustakaan ini, menghasilkan berbagai macam hasil analisis, seperti analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar untuk

merancang sistem baru, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan keadaan perpustakaan.

4. Perancangan dan pengimplementasian sistem dilakukan dengan cara membuat desain proses, desain basis data, dan perancangan tampilan. Hasil desain ini diterapkan ke dalam DBMS dengan membuat tabel dan store procedure. Kemudian mengembangkan aplikasi berbasis desktop dengan menggunakan tool Visual Basic 6.0 yang tersambung dengan DBMS. Dalam aplikasi ini, terdapat form-form sirkulasi, input dan pencarian buat data anggota, buku dan komponen – komponen yang termasuk didalamnya sehingga mampu menangani proses transaksi peminjaman buku dipergustakaan tersebut. Penggunaan barcode reader menjadi salah satu keunggulan dalam perpustakaan ini sehingga proses transaksi menjadi lebih cepat. Hasil keluaran dari aplikasi ini adalah laporan sirkulasi, anggota, buku, dan buku hilang atau rusak.
5. Testing terhadap sistem baru ini dilakukan saat pembuatan program, sebelum penerapan sistem ke dalam perpustakaan, dan saat sistem sudah diterapkan ke dalam perpustakaan. Uji coba dilakukan dengan metode white-box dan metode black-box. Konversi sistem dilakukan dengan metode paralel. Artinya, sistem lama dan baru dijalankan secara bersamaan selama masa uji dua bulan. Waktu dua bulan ini juga dimanfaatkan untuk masa uji coba sistem.

5.2 Saran

1. Sistem baru yang dirancang ini menggunakan basis desktop dan bantuan barcode reader sebagai alat untuk mempercepat proses peminjaman buku. Mungkin kedepannya selain barcode reader sistem perpustakaan ini dilengkapi dengan "finger print" sebagai alat untuk peminjaman buku dan tidak memakai kartu anggota lagi.
2. Sistem baru ini belum dirancang dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai media komunikasi data, hanya menggunakan basis desktop. Mungkin dengan menggunakan teknologi internet, tentunya aksesibilitas terhadap sistem ini akan menjadi semakin luas. Namun, dengan memanfaatkan jaringan internet, tentunya keamanan data menjadi poin yang perlu diperhatikan. Pengembangan sistem ke arah *web-based system* akan memberikan perkembangan besar untuk sistem perpustakaan dimasa mendatang.
3. Sistem baru ini belum dilengkapi form anggota yang identitasnya lebih lengkap dengan penambahan foto anggota perpustakaan. Dengan adanya foto tersebut tentunya tampilan detail anggotanya menjadi lebih menarik.

Demikianlah skripsi ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi perpustakaan, pembaca, maupun peneliti selanjutnya.